

ABSTRAK

Siswa kelas XII AK A SMK Negeri 3 Sukoharjo mengalami kesulitan dalam pelajaran KKPI, khususnya dalam hal pemahaman terhadap pengenalan jaringan, sehingga motivasi belajar berkurang. Metode Jigsaw ini dapat meningkatkan hasil belajar KKPI materi *Cisco Packet Tracer*, sehingga pendekatan tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran yang efektif di Kelas XII AK A SMK Negeri 3 Sukoharjo.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar KKPI Materi *Cisco Packet Tracer* di Kelas XII AK A SMK Negeri 3 Sukoharjo.

Hasil dari penelitian ini adalah : Pada masa Pra Siklus nilai rata-rata adalah 58,3. Siswa yang mempunyai nilai di bawah KKM (< 70) sebanyak 22 siswa atau 61,11% dan yang mencapai KKM (≥ 70) sebanyak 14 siswa atau 38,89%. Pada siklus I, siswa yang memenuhi KKM sebanyak 25 siswa atau 69,44% sedangkan 11 siswa atau 30,56% tidak dapat memenuhi KKM. Rata-rata yang dicapai adalah 69,97 masih di bawah indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu rata-rata 70. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 76,31 melebihi rata-rata 70. Siswa yang telah mencapai KKM yaitu mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 29 siswa atau 80,56%, sedangkan 7 siswa lainnya atau sebesar 19,44% tidak tuntas dalam pembelajaran karena nilainya di bawah 70. Sehingga pada siklus II perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil.

Kata Kunci : *Cisco Packet Tracer*, Metode Jigsaw, SMK Negeri 3 Sukoharjo

ABSTRACT

AK A class XII student of SMK Negeri 3 Sukoharjo KKPI have difficulty in learning, especially in terms of understanding on the introduction of the network, so the motivation to learn is reduced. Jigsaw method can improve learning outcomes KKPI Cisco Packet Tracer material, so that the approach can be applied in effective learning in Class XII AK A SMK Negeri 3 Sukoharjo.

Goals to be achieved in this research is the adoption of Jigsaw Method To Improve Learning Outcomes Matter KKPI Cisco Packet Tracer in Class XII AK A SMK Negeri 3 Sukoharjo.

The results of this study are: In the Pre-cycle average value is 58.3. Students who score below the KKM (<70) as many as 22 students or 61.11% and reach KKM (> 70) as many as 14 students or 38.89%. In the first cycle, students who meet the KKM many as 25 students or 69.44%, while 11 students or 30.56% can not meet the KKM. The average achieved was 69.97 is still below the indicators of success set at an average of 70. In the second cycle the average value obtained by the 76.31 exceeds the average of 70. Students who have reached KKM is to get a value > 70 as many as 29 students or 80.56%, while 7 other students or by 19.44% did not complete the study because its value below 70. So on the second cycle of learning improvement declared successful.

Keywords: *Cisco Packet Tracer*, Jigsaw method, SMK Negeri 3 Sukoharjo